

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL BERBASIS POTENSI WISATA
GEOPARK RANAH MINANG SILOKEK DI NAGARI KUMANIS
KABUPATEN SIJUNJUNG**

Tesis

EVI LUTFIANA SA'DIAH

2221612003



Dosen Pembimbing:

- 1. Prof. Ir. Rudi Febriamansyah, M. Sc, Ph.D.**
- 2. Dr. Devi Analia, S.P, M. Si**

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL BERBASIS POTENSI WISATA GEOPARK RANAH MINANG SILOKEK DI NAGARI KUMANIS KABUPATEN SIJUNJUNG

Oleh: Evi Lutfiana Sa'diah (2221612003)

(dibawah bimbingan: Prof. Ir. Rudi Febriamansyah, M. Sc, Ph.D. dan Dr. Devi Analia, S.P,
M. Si)

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis potensi wisata yang ada di Nagari Kumanis dan merumuskan strategi pengembangan yang sesuai untuk pengembangan wisata di Nagari Kumanis. Untuk mencapai tujuan pertama peneliti melakukan analisis dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA), dimana analisis potensi wisata dilakukan dengan menilai tingkat kepentingan dan tingkat kinerja dari komponen-komponen objek wisata 4A (*attraction, amenities, accesability, dan ancillary*) yang ada di Nagari Kumanis. Untuk mencapai tujuan kedua yaitu merumuskan strategi pengembangan potensi wisata, alat yang digunakan adalah *Logical Framework Analysis* (LFA) dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD). Dalam penyusunan LFA, terdapat 4 tahap analisis yang diperlukan, yaitu (a) analisis *stakeholders*, (b) analisis permasalahan, (c) analisis tujuan, dan (d) analisis strategi. Hasil dari LFA adalah berupa Matriks Perencanaan Program (MPP) yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 10 indikator komponen wisata yang harus menjadi prioritas utama untuk dilakukan perbaikan karena masuk dalam kuadran 1 diagram kartesius, yang berarti indikator tersebut dianggap penting oleh wisatawan akan tetapi kinerjanya masih rendah. Dari 10 indikator yang masuk dalam kuadran 1, 6 indikator merupakan indikator dari komponen *amenities*, 3 indikator dari komponen *accesability* dan 1 indikator dari komponen *ancillary*. Strategi pengembangan yang dirumuskan untuk pengembangan Nagari Wisata Kumanis yang pertama yaitu meningkatkan anggaran APBD untuk perbaikan infrastruktur wisata dengan melakukan advokasi kepada pemerintah dan DPRD terkait infrastruktur di kawasan wisata, kemudian mendorong keterlibatan pelaku wisata dalam musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang). Strategi kedua yaitu membangun kemitraan dengan pihak swasta sehingga bisa mengembangkan paket wisata, kemudian membuat event di Nagari wisata Kumanis.

Kata kunci: Komponen Wisata, *Importance Performance Analysis*, LFA

***A STRATEGY FOR LOCAL ECONOMIC DEVELOPMENT BASED ON THE
TOURISM POTENTIAL OF THE SILOKEK RANAH MINANG GEOPARK IN NAGARI
KUMANIS, SIJUNJUNG REGENCY***

by: Evi Lutfiana Sa'diah (2221612003)

(Supervised by: Prof. Ir. Rudi Febriamansyah, M. Sc, Ph.D. and Dr. Devi Analia, S.P, M. Si)

The study aims to analyze the tourism potential in Nagari Kumanis and formulate appropriate strategies for tourism development in the area. To achieve the first objective, the researcher conducted an analysis using the Importance-Performance Analysis (IPA) method, in which the tourism potential was assessed by evaluating the importance and performance of the 4A tourism object components (attraction, amenities, accessibility, and ancillary) in Nagari Kumanis. To achieve the second objective, namely, formulating a tourism potential development strategy, the tool used was Logical Framework Analysis (LFA), along with the Focus Group Discussion (FGD) method. In preparing the LFA, there are 4 stages of analysis required, namely (a) stakeholder analysis, (b) problem analysis, (c) objective analysis, and (d) strategy analysis. The results of the LFA are presented in the form of a Program Planning Matrix (MPP), which serves as a reference for program implementation. The results of the study indicate that 10 tourism component indicators must be a top priority for improvement because they fall in quadrant 1 of the Cartesian diagram: they are considered important by tourists, yet their performance remains low. Of the 10 indicators included in quadrant 1, 6 are amenities, 3 are accessibility, and 1 is an ancillary component. The first strategy formulated for the development of Kumanis Tourism Village is to increase the regional budget (APBD) for tourism infrastructure improvements by advocating with the government and the Regional People's Representative Council (DPRD) regarding infrastructure in the tourism area, and then encouraging the involvement of tourism actors in the development planning meeting (Musrenbang). The second strategy is to build partnerships with the private sector to develop tourism packages and then hold events in Kumanis Tourism Village.

Keywords: tourism components, Importance Performance Analysis, LFA